

# STATUS DAN TREN TERUMBU KARANG DAN IKAN DI KKP KEPULAUAN AYAU-ASIA TAHUN 2018

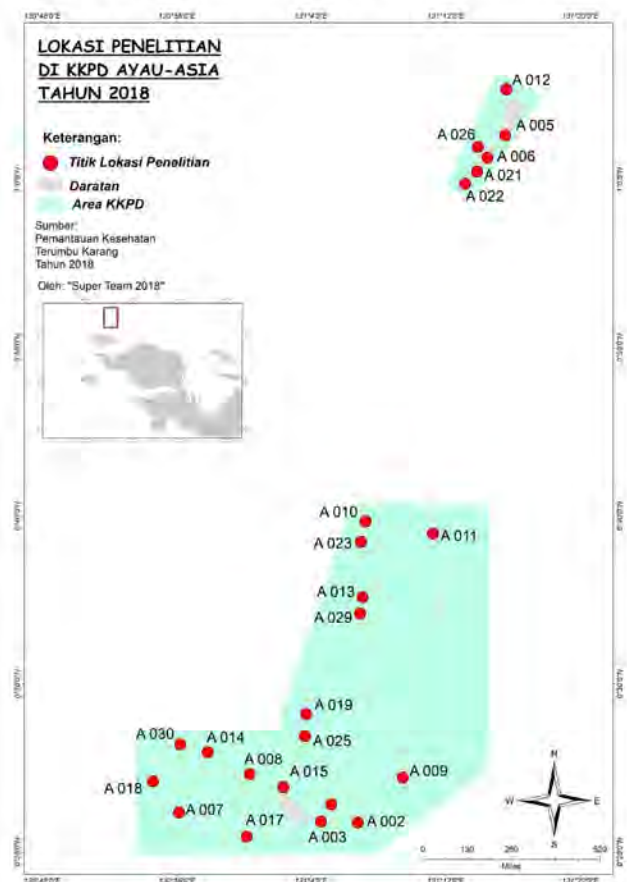
## TUTUPAN KARANG PADA MONITORING TAHUN 2018

- Secara umum terumbu karang dalam kondisi sehat dengan indikasi tidak ditemukan pemutihan karang (Coral Bleaching) secara massal, sangat sedikit ditemukan penyakit karang, tidak ditemukan patahan karang (rubble) yang baru akibat bom atau aktifitas merusak lainnya
- beberapa lokasi didominasi oleh karang keras yang merayap atau menjalar yang tumbuh di lereng terumbu
- Macro algae jenis Halimeda banyak ditemukan di Pulau Fani
- ditemukan adanya kompetisi pertumbuhan antara karang dengan sponge dan alga di beberapa lokasi monitoring
- Ditemukan 1 koloni yang terkena Black Band Disease di Pulau Fani di Kepulauan Asia
- Penyakit karang lain yang ditemukan adalah White Syndrome dan Skeletal Eroding Band tetapi dalam jumlah dan persentase yang sangat kecil.
- Ditemukan juga Drupella – gastropoda atau jenis siput/kerang pemakan karang di beberapa site monitoring

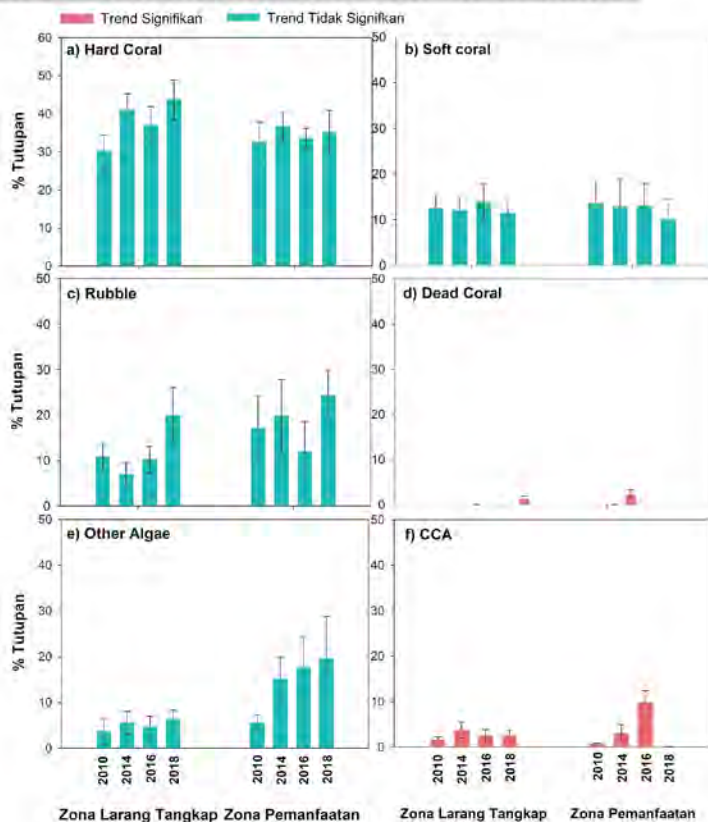
## KKPD Ayau

- KKP Kepulauan Ayau-Asia terletak dibagian paling utara Kabupaten Raja Ampat dengan luas wilayah 101.440 Ha
- Dengan pendampingan dari Pemda Raja Ampat dan Lembaga Suadaya Masyarakat, pada Tahun 2007, masyarakat di Ayau Asia mendeklarasikan pembentukan Kawasan Konservasi Perairan Daerah Ayau Asia, yang diperkuat dengan Peraturan Bupati (Perbup) No. 66 Tahun 2007. Bulan Desember 2007 masyarakat mendeklarasikan Zona Inti di Meosbekwan seluas 1000 Ha dan Zona Ketahanan Pangan dan Pariwisata seluas 510 Ha di Zona Imbir Ayau Kecil.

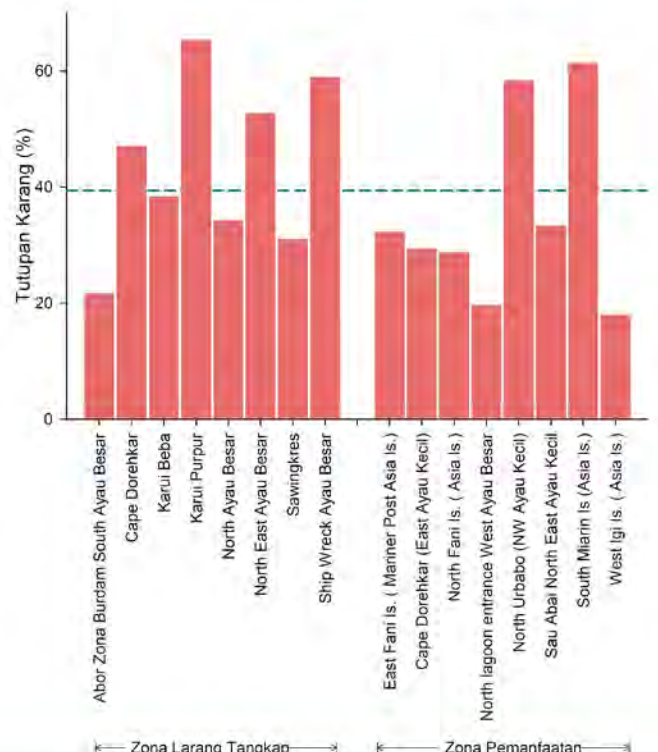
## PETA LOKASI MONITORING



## TREN TUTUPAN KARANG KKP AYAU- ASIA



- Trendutupan karang sebagian besar stabil, kecuali karang mati (Dead Coral) dan CCA
- Keadaan karang keras tidak berbeda signifikan antar zona
- Perbedaanutupan alga lain (Other Algae) berbeda antar zona, dimana pada Zona Pemanfaatan lebih tinggi dibandingkan pada Zona Larang Tangkap. Ada kecenderungan kenaikanutupan alga lain pada Zona Pemanfaatan
- Keadaanutupan karang pada zona larang tangkap menyebar hampir merata di titik-titik lokasi penyelaman
- Lebih banyak titik pada Zona Larang Tangkap yang memilikiutupan karang perikanan kunci yang tinggi dibandingkan pada Zona Pemanfaatan. 4 titik pada Zona Larang Tangkap (Cape Dorehkar, Karui Purpur, Nort East Ayau Besar dan Ship Wreck Ayau Besar) yang memilikiutupan karang lebih dari 40% sedangkan hanya 2 titik pada Zona Pemanfaatan (North Urbabo dan South Mirarin Island) yang memilikiutupan karang lebih dari 40%

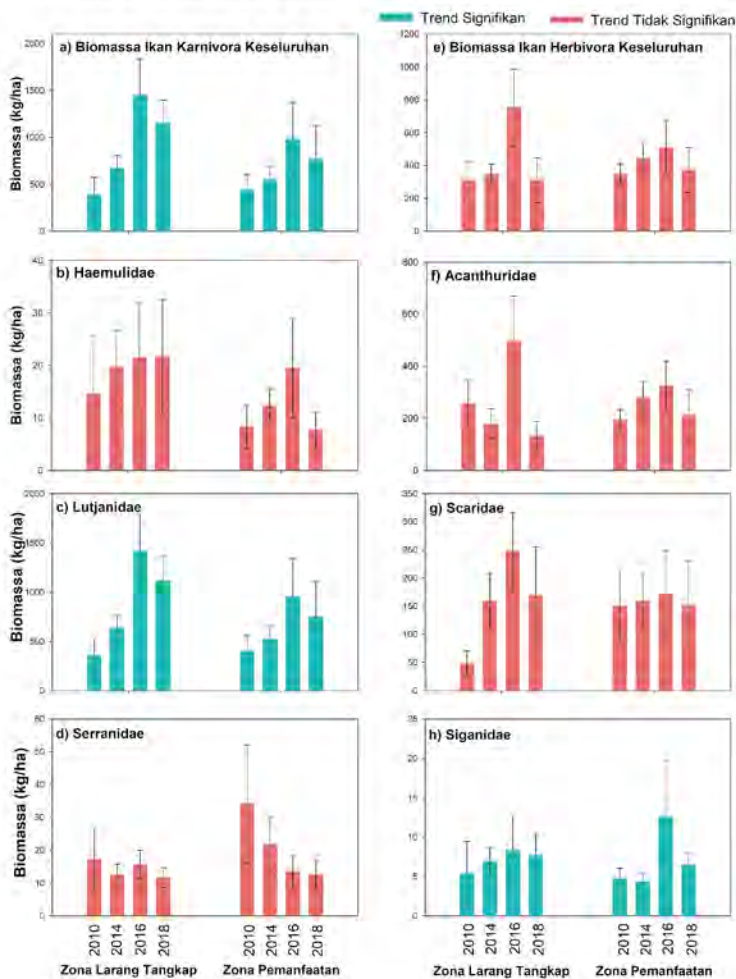


## KOMUNITAS IKAN PADA MONITORING TAHUN 2018

- Secara umum komunitas ikan dalam kondisi yang sehat dengan indikasi masih ditemukan ikan karnivora atau predator ukuran besar seperti ikan kerapu, kakap, hiu, bubara, dan ikan jenis herbivora (Siganidae, Acanthuridae dan Scaridae) serta ikan-ikan ukuran kecil lainnya
- Ikan napoleon (Cheilinus undulatus) ditemukan di beberapa lokasi dalam kelompok yang cukup besar (15 – 20 ekor) dan diduga akan melakukan pemijahan
- Ikan kerapu saiseng (Plectropomus areolatus) ditemukan dalam kelompok besar di Tanjung Pulau Miarin (South Miarin Island) Kepulauan Asia dan di Abor Zona Burdam South Ayau Besar
- Hiu hanya ditemukan di beberapa lokasi
- Di beberapa lokasi ditemukan ikan pogo jenis Yellowfin triggerfish (Pseudobalistes flavimarginatus) dalam kelompok dan menunjukkan tanda-tanda pemijahan

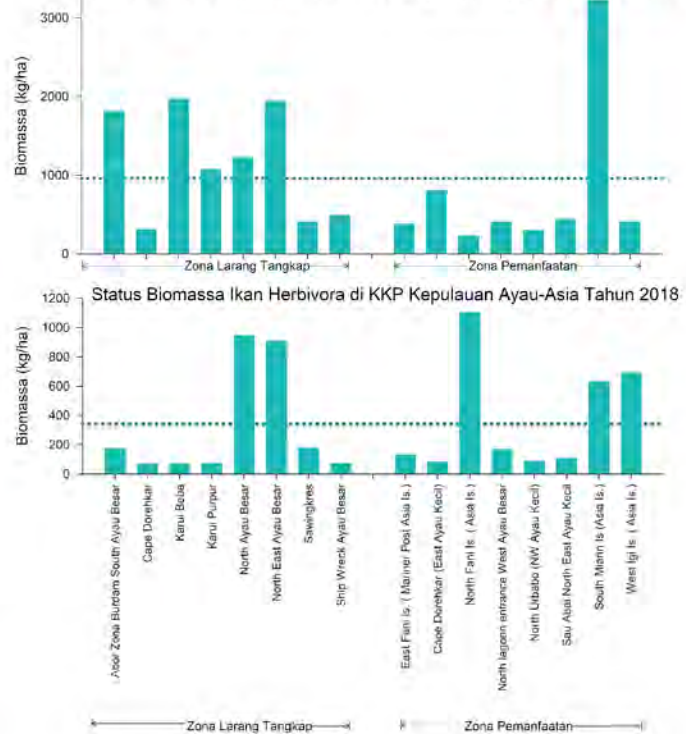


## TREN BIOMASSA IKAN DI KKP KEPULAUAN AYAU-ASIA



- Trend kelompok ikan karnivora signifikan bila dibandingkan dengan baseline (Tahun 2010), namun cenderung mengalami penurunan dibanding keadaan pada monitoring Tahun 2016 untuk semua famili ikan yang digunakan sebagai indikator
- Trend kelompok ikan herbivora stabil dari waktu ke waktu, namun perlu diwaspadai karena terjadi sedikit penurunan dibanding monitoring Tahun 2016. Tidak ada perbedaan antar zona untuk keberadaan Ikan Herbivora maupun Karnivora
- Biomassa dan pola yang hampir sama terjadi di Zona Larang Tangkap maupun di Zona Pemanfaatan.

Status Biomassa Ikan Karnivora di KKP Kepulauan Ayau-Asia Tahun 2018



- Keadaan biomassa ikan perikanan kunci pada zona larang tangkap menyebar hampir merata di titik-titik lokasi penyelaman
- Lebih banyak titik pada Zona larang tangkap yang memiliki Biomassa ikan perikanan kunci (Karnivora) yang tinggi dibandingkan pada zona pemanfaatan. terdapat 5 titik pada zona larang tangkap (Abor Zona BurdamSouth Ayau Besar, Kurui Beba, Kurui Purpur, North Ayau Besar, North East Ayau Besar,) yang memiliki Biomassa dari 1000 Kg/ ha Sedangkan pada Zona Pemanfaatan hanya satu titik penyelaman (South Miarin Island). Berbeda dengan Biomassa Kelompok ikan fungsional kunci yang tinggi (memiliki Biomassa 40Kg/ha) dibanya lokasi zona pemanfaatan, yaitu 3 titik (North Fani Island, South Miarin Island dan West Igi island) dibandingkan dengan zona larang tangkap yang hanya 2 titik (North Ayau Besar dan North East Ayau Besar)

## REKOMENDASI

- Mempertahankan dan meningkatkan kegiatan patroli tim pengelola KKPD bekerjasama dengan masyarakat terutama pengawastan teradap lokasi- lokasi pemijahan ikan dan Zona Larang Tangkap
- Menjalin komunikasi dan kerjasama dengan Pos Pulau Terluar dari TNI Angkatan Laut di Pulau Fani untuk mengawasi pemanfaatan hasil laut di Kepulauan Asia, sehingga dapat mengantisipasi pemanfaatan yang merusak dan ilegal dari nelayan-nelayan luar
- Meningkatkan sosialisasi tentang sistim zonasi dan aturan kegiatan yang boleh dan tidak boleh dilakukan di setiap zona kepada masyarakat, sehingga dapat meminimalkan pemanfaatan di Zona Larang Tangkap
- Melakukan studi yang lebih detail untuk melihat penyebab tren meningkatnya tutupan patahan karang, karang mati dan alga sehingga dapat dilakukan langkah antisipasi yang tepat